

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA *FLASH CARD*
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Mulat Handayani

A 520120081

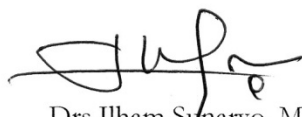
**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL,2016**

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA *FLASH CARD*

Diajukan Oleh:
Mulat Handayani
A520120081

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 14 April 2016



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK.354

HALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL PUBLIKASI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA *FLASH CARD*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Mulat Handayani

A520120081

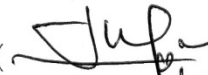


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Rabu, 20 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd AUD
2. Drs. Amrul Choiri, M.Ag
3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd

()
()
()

Surakarta, 21 April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)

NIP. 196304281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Mulat Handayani

NIM : A520120081

Progam Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI MEDIA *FLASH CARD*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu /dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Mulat Handayani

A520120081

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA FLASH CARD

Mulat Handayani

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

mulat.handayani@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card* dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan media *flash card*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Al-Islam 10 Surakarta, dimana anak kelompok B merupakan subjeknya pada tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara guru kelas, peneliti, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman, yaitu dengan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing*. Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card* adalah media *flash card* dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan pada anak didik di TK Al-Islam 10 Surakarta serta memiliki peranan penting dalam kesiapan membaca di tingkat selanjutnya.

Kata kunci: *flash card*, media membaca permulaan

Abstract

The purpose of this study was to describe the beginning of the implementation of learning to read through a flash media card and to determine the constraints faced by the teacher at the time of learning to read the beginning of the flash media card. This study is a qualitative descriptive approach. This research was conducted in TK Al-Islam 10 Surakarta, where children in group B are subject in the academic year 2015/2016. This research is a collaboration between classroom teachers, researchers, and school principals. Data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation as compliance data. Analysis of the data in this study using the analysis model of Miles and Huberman, is to perform data reduction (*data reduction*), presentation of data (*data display*), and conclusion drawing. Results of research on learning implementation Early reading through a flash media card is a flash media card can be used for learning to read at the beginning of kindergarten students at the Al-Islam 10 Surakarta and has an important role in reading readiness at the next level.

Keywords: Early reading, flash media card

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lainnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) pada pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Ki Hajar Dewantara beranggapan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2010: 12). Sedangkan menurut Permendikbud No.146 Tahun 2014 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Tujuan di selenggarakan pendidikan anak usia dini yaitu untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas.

Anak merupakan pribadi unik yang melewati berbagai tahap perkembangan, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik maupun orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman, keterampilan, maupun kemampuan yang dibutuhkan untuk hidup, hendaklah memperhatikan keunikan-keunikan anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Untuk itu dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya, anak dapat memasuki Pendidikan Anak Usia Dini. Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun

Menurut Mansyur (2007:128), fungsi pendidikan TK adalah untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Dalam permendikbud No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD pada struktur kurikulum PAUD terdapat program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional dan seni. Indikator pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia yaitu 0- < 3 bulan, 3 - 6 bulan, 6 - 9 bulan, 9 - 12 bulan, 12 - 18 bulan, 18 bulan – 2 tahun, 2 – 3 tahun, 3 – 4 tahun, 4 – 5 tahun, 5 – 6 tahun.

Salah satu bidang pengembangan yang penting untuk dikembangkan adalah perkembangan bahasa. Menurut Suyadi (2010:99) pengembangan bahasa pada anak sebagian besar hanya bisa diperoleh anak melalui interaksi, percakapan maupun dialog dengan orang dewasa. Melalui berbagai aktivitas anak akan mendapatkan model berbahasa, memperluas pengertian, mencakup kosa kata yang ekspresif, dan menjadi motivasi anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Pengenalan bahasa yang lebih dini dibutuhkan untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik. Tiga faktor yang mendukung untuk menghasilkan kemampuan bahasa yaitu faktor biologis, faktor kognitif, faktor lingkungan (Susanto, 2011:40).

Kebiasaan membaca perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin supaya menjadi kebiasaan yang akan terus dibawa anak sepanjang masa. Adapun hal yang perlu diperhatikan orang tua dan guru agar anak-anak menyukai pembelajaran membaca yaitu para orang tua atau pengajar yang membimbing anak hendaknya menjauhkan cara belajar mengajar yang bersifat

pemaksaan. Kegiatan belajar anak bersifat kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan membuat anak menyukai pembelajaran membaca. Mengembangkan pengetahuan membaca permulaan anak merupakan hal yang paling penting karena dengan membaca permulaan mereka dapat berkomunikasi dengan teman-teman sekitar. Membaca permulaan akan menjadi dasar perkembangan aspek lainnya. Semakin anak lancar membaca semakin berkembang pula aspek yang lainnya. Akan tetapi banyak masalah yang timbul dalam mengembangkan membaca permulaan anak salah satunya adalah anak bosan dalam membaca dikarenakan guru dalam menyampaikannya masih monoton dan belum menggunakan media yang tepat.

Flash card merupakan metode dengan menggunakan kartu yang sudah diberi tulisan dan dibalik kartu itu diikut sertakan gambar kata yang dimaksud, sehingga metode ini lebih menyerupai jenis permainan daripada teknik belajar membaca. Menurut Hariyanto (2009:85), metode belajar membaca dengan menggunakan media *flash card* ini sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca sejak dini dan melatih daya imajinasi anak.

Banyaknya sekolah dasar sering kali mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik terutama tes membaca dan menulis. Peristiwa praktek pendidikan seperti itu mendorong lembaga pendidikan TK maupun orangtua berlomba-lomba untuk mengajarkan kemampuan akademik membaca dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini mengakibatkan banyak TK yang menerapkan anak didiknya belajar membaca. Para orang tua berlomba-lomba mengharapakan anaknya masuk ke sekolah unggulan, dan sering sekali para orang tua yang memaksa anak-anaknya untuk bisa membaca. Padahal di TK tidak ada kewajiban anak untuk belajar membaca, kondisi tersebut mengisyaratkan pelajaran membaca sudah menjadi kurikulum sekolah TK. Syarat yang dibebankan pada calon siswa SD tersebut membuat guru TK untuk mengajarkan anak didiknya untuk membaca sejak usia TK. Akibatnya Taman Kanak-Kanak tidak menjadi taman yang indah, tempat bermain dan berteman banyak, tetapi beralih fungsi menjadi “sekolah dasar dini”.

TK Al Islam 10 Surakarta telah mengaplikasikan media *flash card* dalam proses pembelajaran membaca. Media pembelajaran dengan menggunakan *flash card* ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk macam permainan, dan ada beberapa jenis *flash card*, jadi dalam melakukan pembelajaran membaca permulaan di TK Al Islam 10 Surakarta anak akan lebih tertarik dan tidak cepat bosan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang implementasi media kartu kata dan memfokuskan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B di TK Al-Islam 10 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini penulis meneliti suatu keadaan atau proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card*. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari guru, kepala sekolah dan anak kelompok B di TK Al Islam 10 Surakarta.

Tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah di TK Al-Islam 10 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penentuan tempat penelitian ini dikarenakan TK Al Islam 10 Surakarta merupakan salah satu TK yang menerapkan pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card*. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Upaya untuk menyelesaikan penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan yaitu dari bulan Januari sampai April 2016.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang pembelajaran membaca permulaan. Data primer diproses dalam bentuk kata atau ucapan lisan dan perilaku subjek

(informasi) berkaitan dengan fokus penelitian yaitu implementasi pembelajaran membaca permulaan kelompok pada anak B di TK Al Islam 10 Surakarta yang didukung dengan data sekunder. Data sekunder berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambaran-gambaran atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data diperoleh dari Informan yaitu kepala sekolah, guru yang mengampu kelas dan anak-anak sebagai objek yang sedang menjalani proses pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu kata. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai sejelas-jelasnya.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti telah mengetahui informasi yang diperoleh dan peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menggunakan alat bantu *type recorder* untuk mempermudah peneliti saat wawancara berlangsung. Selain itu peneliti melakukan observasi partisipatif untuk ikut merasakan yang dialami oleh orang yang sedang diamati serta untuk mempermudah peneliti memperoleh data atau informasi dengan mudah. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis data tersebut antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan *conclusion drawing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau kepercayaan dalam penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini, peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, yaitu Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B di TK Al-Islam 10 Surakarta.

3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

TK Al Islam 10 Surakarta didirikan pada tanggal 17 Juli 1979 yang berlokasi di Jl Empu Baradah No 4A Darpoyudan, Kemlayan, Surakarta. Jumlah peserta didik untuk tahun ajaran 2015/2016 adalah 60 anak yang berusia antara rentang 4 tahun 6 tahun. TK Al Islam 10 Surakarta memiliki 2 (dua) kelompok bermain yakni TK A untuk usia 4 sampai 5 tahun dan TK B untuk 5 sampai 6 tahun.

TK Al Islam 10 Surakarta terdiri dari Kepala Sekolah, 5 tenaga pendidik, 1 pendidik ekstra melukis dan 1 ekstra drumband. Kegiatan belajar mengajar di TK Al Islam 10 Surakarta menggunakan model pembelajaran klasikal dan kelompok, yaitu anak dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda beda. Dalam satu kali pertemuan, anak harus menyelesaikan 2 sampai 3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Kegiatan belajar mengajar di TK Al Islam 10 Surakarta dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 5 hari, yaitu hari Senin sampai Jum'at, dan ekstrakurikuler untuk melukis dilakukan pada hari Rabu sedangkan untuk ekstrakurikuler drumband dilaksanakan pada hari Jum'at.

TK Al Islam 10 Surakarta memiliki sarana prasarana yang baik, selain itu juga melakukan proses pembelajaran tidak hanya di dalam ruangan tetapi juga di luar ruangan, hal tersebut dilakukan guru agar anak tidak cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. TK Al Islam 10 Surakarta dalam proses pembelajaran memiliki profil, visi, misi, dan tujuan. Berikut profil, visi, misi, dan tujuan TK Al Islam 10 Surakarta.

3.2 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan kerja sama antara peneliti, guru kelas serta kepala sekolah. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) kali dan akan dijabarkan sehingga jelas tujuan pembelajarannya. Pada saat peneliti melakukan observasi, tema pembelajaran di kelompok B TK Al Islam 10 Surakarta adalah air, udara dan api. Peneliti melakukan observasi implementasi pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu kata guna memperoleh data penelitian. Data tersebut berupa hasil observasi implementasi pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata, dan hambatan yang dihadapi saat penelitian dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran di jelaskan seperti di bawah ini :

3.2.1 Implementasi pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu kata

Pembelajaran yang dilakukan di TK Al Islam 10 Surakarta meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan cara mengatasi masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru tidak mengalami kendala yang terlalu dalam, karena media *flash card* sering digunakan dan dilakukan di TK Al Islam 10 Surakarta. Media *flash card* digunakan pada saat kegiatan awal untuk masuk ke dalam kelas, dan juga digunakan pada waktu pembelajaran didalam kelas tetapi dilakukan di sela pembelajaran. Mula-mula kegiatan membaca permulaan dikenalkan pada waktu masuk ke dalam kelas dengan menggunakan media kartu kata melalui kegiatan permainan membuat kata atau kalimat, cara mainnya yaitu anak berbaris menurut kelompok kemudian guru mengeluarkan salah satu kartu kata bertuliskan contoh kartu yang bertuliskan mobil, berhuruf h dan dilengkapi juga dengan gambar mobil, guru memberi penjelasan dengan bertanya kepada anak huruf apa saja yang ada di kartu kata mobil dan guru memerintahkan kepada anak untuk membuat kata selain kata yang ada di dalam kartu lalu yang bisa menjawab boleh masuk ke dalam kelas. Anak yang mengalami kesulitan akan dibantu oleh guru, agar anak tersebut bisa terstimulasi.

Kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan di dalam kelas yaitu mula-mula guru mengenalkan benda-benda konkrit yang ada digunakan untuk pembelajaran dan juga digunakan sebagai apersepsi, kemudian guru mulai mengenalkan macam-macam benda yang digunakan dengan huruf melalui media flash card huruf, setelah anak mengenal huruf baru guru anak diajarkan kosa kata dengan bimbingan guru. Setelah anak mulai bisa guru akan meminta anak untuk membuat kata dengan cara guru akan menunjukkan *flash card* huruf, kemudian anak diminta untuk membuat kata yang huruf depannya sesuai dengan *flash card* huruf tersebut. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan di TK Al Islam 10 Surakarta melalui media *flash card* dilakukan dengan permainan yang bervariasi, hal tersebut dilakukan agar anak tidak cepat bosan.

Kegiatan pembelajaran di TK Al Islam 10 Surakarta memang tidak terfokus hanya satu bidang pengembangan saja, tetapi juga ada beberapa bidang yang harus dikembangkan dikarenakan di TK Al Islam 10 Surakarta menggunakan kurikulum KTSP. Saat pembelajaran berlangsung guru mengamati anak-anak selain itu guru juga memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan, serta memberikan motivasi, sehingga anak-anak bersemangat. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan tersebut dilakukan untuk membiasakan anak agar gemar membaca, selain itu dilakukan dengan media dan cara penyampaian yang menyenangkan agar anak merasa nyaman sehingga anak dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

3.2.2 Hambatan yang terjadi pada pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu kata

Proses pembelajaran yang dilakukan khususnya di kelompok B ada sedikit hambatan yang terjadi namun dalam pelaksanaan selanjutnya guru mampu mengatasinya. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran karena guru memegang penuh tanggung jawab pada saat di sekolah. Masalah yang dihadapi anak

dalam proses pembelajaran membaca permulaan di TK Al – Islam 10 Surakarta yaitu malas, bosan dan tidak mau mengikuti pembelajaran.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan berjalan lancar, meskipun pada kenyataannya ada beberapa anak yang kurang mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca permulaan karena intelektualnya yang tidak sama dengan teman yang lainnya, sehingga dalam setiap pembelajaran yang dilakukan harus mendapatkan bimbingan khusus dan harus di motivasi terus menerus.

4. PENUTUP

Implementasi pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card* yang dilakukan di TK Al-Islam 10 Surakarta, merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengajarkan membaca permulaan di TK. Pembelajaran yang mengacu pada perencanaan pembelajaran berdasarkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), hal ini dimaksudkan untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan kepada anak dengan baik, sehingga dapat dikatakan pembelajaran membaca permulaan yang diberikan anak diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pada pelaksanaannya guru menyajikan kegiatan membaca permulaan menggunakan media *flash card*, dengan setiap harinya menggunakan kartu yang berbeda. *Flash card* yang digunakan yaitu huruf, gambar, dan kata. *Flash card* yang bertuliskan huruf biasanya digunakan untuk pengenalan huruf, kosa kata dan membuat kata sederhana sesuai dengan huruf yang didapatkan. *Flash card* yang bertuliskan kata digunakan untuk membuat kalimat sederhana jika anak sudah bisa mengenal huruf dan membuat kata dengan huruf. Serta dilengkapi dengan gambar tujuannya yaitu untuk membantu anak mengingat kata. Hal ini dimaksudkan agar anak dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan tidak cepat bosan, selain itu juga untuk menambah kosa kata baru untuk anak. Dalam menyampaikan proses pembelajaran guru menggunakan permainan tujuannya yaitu agar menarik minat anak untuk mengikuti proses belajar membaca permulaan. Dalam hal ini diharapkan anak mampu mengenal huruf, dapat menggabungkan kosa kata, serta membuat kata atau kalimat sederhana..

PERSANTUNAN

Karya ini kupersembahkan kepada Bapak, Ibu, Kakak-kakaku beserta seluruh keluarga tercinta. Terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tak henti-hentinya. Semoga selalu diberikan Rahmat dan kebahagiaan Dunia Akhirat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: DIVA Press.

Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka.

Mansyur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks.

Surtikanti. 2011. *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: UMS

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogi

